

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah suatu proses merubah mausia menjadi lebih baik, lebih mahir, lebih terampil. Untuk mencapai tujuan tersebut peran serta guru dan kepala sekolah sangat penting.<sup>1</sup>Pendidikan di dalamnya terdiri dari berbagai peran yang saling mempengaruhi secara internal sehingga dalam rangkaian *input-proses-output* pendidikan, berbagai perangkat yang mempengaruhinya tersebut mendapatkan jaminan kuantitas dan kualitas yang layak. Hal ini sesuai dengan UUD 1945 Pasal 31, dikutip dari buku Nizaman yang menyebutkan “Seluruh Warga Negara berhak mendapatkan pendidikan”.<sup>2</sup>Segala bentuk layanan pendidikan bertujuan untuk menciptakan kualitas sumber daya manusia dan memajukan bidang pendidikan.<sup>3</sup> Dalam penyelenggaraan lembaga pendidikan akan sangat bergantung kepada komponen-komponen pendukung seperti, Manajemen, kurikulum, peserta didik, sarana dan prasana. Penyelenggaraan pendidikan dalam sebuah organisasi menunjukkan bahwa keberadaan organisasi pendidikan tersebut ditunjukkan untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Tujuan pendidikan dan tujuan sekolah sebagai organisassi pendidikan formal tidaklah terpisah, pendidikan

---

<sup>1</sup> Nur komariyah,” implemetasi Fugsi Manajemen Pedidikan di SDI Wirausaha Indonesia” *Jurnal Perspektif*,Vol.XVI. NO 1, (Maret 2018), hlm.107

<sup>2</sup> Nizaman, “Manajemen Penerimaan Siswa Baru” *Jurna Manajer Pendidikan*, Vol.9. No 2, (Maret 2015), hlm. 225

<sup>3</sup> Dedi Setiawan,” Implementasi Penerimaan Peserta Didik Baru Sekolah Menengah Atas Sistem Real Time Online” *Jurnal Hanata Widya*, (Juli 2016),hlm.18

ditunjukkan bagi orang-orang yang mengikuti proses pendidikan (manajemen pendidikan).<sup>4</sup>

Manajemen adalah kegiatan mengelola berbagai sumber daya dengan cara bekerja sama dengan orang lain melalui proses tertentu untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.<sup>5</sup> Menurut undang-undang sistem pendidikan nasional peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu (manajemen peserta didik).<sup>6</sup>

Manajemen peserta didik merupakan upaya untuk memberikan layanan sebaik mungkin kepada peserta didik sejak penerimaan sampai saat peserta didik meninggalkan lembaga pendidikan Karena sudah lulus mengikuti pendidikan pada lembaga pendidikan tersebut. Manajemen peserta didik atau *Pupil Personnel Administration* adalah layanan yang memusatkan perhatian pada pengaturan, pengawasan, dan layanan siswa di kelas dan luar kelas seperti : pengenalan, pendaftaran layanan individu seperti pengembangan keseluruhan kemampuan, minat, kebutuhan, sampai lulus dari sekolah.<sup>7</sup> Fungsi manajemen peserta didik secara umum adalah sebagai wahana bagi peserta didik untuk mengembangkan diri seoptimal mungkin, baik yang berkenaan dengan segi-segi individualitas, segi

---

<sup>4</sup>Dadang Suhardan, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung; Alfabeta, 2015), hlm.68

<sup>5</sup> Abdul Aziz, *Manajemen Pengelolaan Sarana- prasarana di Sekolah Dan Madrasah*, (Suraaya: Pustaka Radja, 2018), hlm. 5

<sup>6</sup> Badrudin, *Manajemen Peserta Didik*, (Jakarta: Permata Putri Media, 2014), hlm.20

<sup>7</sup>Mohammad Imam Ardhi, "Evaluasi Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru Sistem Real Time Online" *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, Vol. 8. No 1, (Maret 2015), hlm. 84

sosialnya, segi aspirasinya, segi kebutuhannya dan segi potensi peserta didik yang lainnya.<sup>8</sup>

Penerimaan peserta didik baru diselenggarakan setiap tahun untuk menyeleksi calon peserta didik baru berdasarkan nilai akademik dan variabel lainnya agar dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Penerimaan peserta didik baru bertujuan memberikan layanan bagi anak sekolah/lulusan untuk memasuki satuan pendidikan yang lebih tinggi secara tertib, terarah dan berkualitas.<sup>9</sup> Penerimaan peserta didik baru menjadi agenda penting lembaga pendidikan termasuk pada sekolah/Madrasah. Penerimaan siswa baru dapat berjalan dengan efektif jika ada campur tangan yang kuat dan profesional oleh pemimpin sekolah atau Madrasah yaitu kepala madrasah.<sup>10</sup>

Penerimaan siswa baru merupakan salah satu proses yang ada di instansi pendidikan seperti sekolah yang berguna untuk menyaring calon siswa yang terpilih sesuai kriteria yang ditentukan sekolah tersebut untuk menjadi siswa didiknya.<sup>11</sup> Penerimaan peserta didik baru merupakan salah satu kegiatan manajemen peserta didik terpenting yang diadakan oleh sekolah-sekolah baik negeri maupun swasta,

---

<sup>8</sup> Abdul Aziz, *Pengantar Manajemen Dan Substansi Administrasi Pendidikan*, (Jember: Pustaka Radjha, 2017), hlm. 157

<sup>9</sup> Bambang Warsita, "Evaluasi Sistem Penerimaan Peserta Didik Baru Online Untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran" *Jurnal Kwangsan*, Vol. 3 No. 1, hlm. (Juni 2015)

<sup>10</sup> Ahmad Salim, "Peran Kepala Madrasah Wanita Dalam Pengelolaan Penerimaan Siswa Baru di MI Maarif" *Jurnal Literasi*, Vol. 4 No. 1, (Juni 2013), hlm. 73

<sup>11</sup> Nurul Azizah Yaoma Ramadhani, "Pembangunan Sistem Informasi Penerimaan Siswa Baru Di Sekolah Menengah Kejuruan AL-Irsyad" *Jurnal Speed- Sentra Penelitian Engineering Dan Edukasi*, Vol. 3 No. 3, (2011), hlm. 35

karena dengan masuknya peserta didik baru pada sebuah sekolah akan membawa dampak positif bagi sekolah tersebut.<sup>12</sup>

Penerimaan peserta didik baru adalah kegiatan pertama kali dilakukan dalam sebuah lembaga pendidikan, yang tentunya dilakukan melalui proses penyeleksian yang telah ditentukan oleh pihak lembaga pendidikan kepada calon peserta didik baru.<sup>13</sup> Ada dua macam sistem penerimaan peserta didik baru yang pertama dengan menggunakan sistem promosi, sedangkan yang kedua dengan menggunakan sistem seleksi. Yang dimaksud dengan sistem promosi adalah penerimaan peserta didik, yang sebelumnya tanpa menggunakan seleksi, sedangkan sistem seleksi adalah penerimaan peserta didik yang dilakukan dengan cara mengamati secara menyeluruh terhadap peserta didik pada sekolah sebelumnya.<sup>14</sup>

Penerimaan peserta didik baru adalah salah satu kegiatan pengaturan peserta didik yang sangat penting. Kebijakan operasional penerimaan peserta didik juga memuat sistem pendaftaran dan seleksi atau penyaringan yang akan diberlakukan untuk peserta didik. Selain itu kebijakan penerimaan peserta didik juga berisi mengenai waktu pendaftaran, kapan dimulai dan kapan di akhiri. Kebijakan penerimaan peserta didik ini dapat dibuat berdasarkan petunjuk-petunjuk yang diberikan oleh Dinas Pendidikan Kota atau Kabupaten tersebut.<sup>15</sup>

---

<sup>12</sup>Asri Ulfah Wulan Sari, "Efektifitas Penerimaan Peserta Didik Baru Melalui Sistem Online" *Jurnal Manajemen Pendidikan* (2013), hlm. 2

<sup>13</sup>Destyana Ratih Pramachintya, "Strategi Penerimaan Peserta didik Baru" *Jurnal Varia Pendidikan*, Vol. 27 No. 1, (Juni 2015), hlm. 57

<sup>14</sup>Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 53

<sup>15</sup>Muhammad Khairul Umam, "Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Manajemen Peserta Didik" *Jurnal Al-Hikmah*, Vol. 6 No.2, (Oktober 2018), hlm. 62

Manajemen peserta didik sangat dibutuhkan sekali dalam lembaga pendidikan untuk mengatur dan mengarahkan peserta didiknya menjadi lebih baik. Pelaksanaan manajemen peserta didik mencakup kegiatan-kegiatan penerimaan peserta didik baru dan pembinaan peserta didik baru. Untuk menarik minat orang tua dan calon peserta didik baru maka sekolah melakukan dengan cara promosi.

Manajemen peserta didik perlu dilakukan oleh semua sekolah termasuk sekolah MTsN 2 Pamekasan. Sekolah ini merupakan sekolah yang berada di bawah naungan kementerian Agama, MTsN 2 Pamekasan merupakan sekolah Madrasah yang ada di Pamekasan tepatnya di Jl. Gatot Koco No.11, Kolpajung Kecamatan Pamekasan, Kabupaten Pamekasan. Dilihat dari faktor kualitas pendidikan yang lebih baik, program kelas unggulan, sarana dan prasarana yang sangat memadai, serta biaya pendaftaran yang tidak dikenakan biaya hingga pembelian seragam pun tanpa dipungut biaya. Serta MTsN 2 Pamekasan telah mencetak peserta didik untuk unggul dan berprestasi dalam bidang Akademik dan Non Akademik, contohnya pada perlombaan Sains di Pondok pesanten Al-Mujtamak, Plakpak Pamekasan MTsN 2 Pamekasan menjadi juara Harapan 3 pada 27/01/2019. MTsN 2 Pamekasan dari tahun 2018-2019 dari sisi kualitas mengalami peningkatan yang sangat signifikan.

Di MTsN 2 Pamekasan penerimaan peserta didik dilakukan melalui dua Jalur yaitu jalur unggul berprestasi dan jalur regular (umum). Dalam penerimaan peserta didik baru tidak semua yang mendaftar bisa diterima, sebab harus mengikuti seleksi terlebih dahulu. Dalam seleksi tersebut memiliki tujuan untuk mencari calon peserta didik yang berkualitas.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas Penulis tertarik untuk meneliti berjudul “Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru Di MTsN 2 Pamekasan” dengan hanya memfokuskan tentang perencanaan, pelaksanaan dn siapa saja yang terlibat karena keterbatasan peneliti dari segi waktu, dan tenaga.

### **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana perencanaan penerimaan peserta didik di MTsN 2 Pamekasan?
2. Bagaimana pelaksanaan penerimaan peserta didik di MTsN 2 Pamekasan?
3. Siapa saja yang terlibat dalam penerimaan peserta didik di MTsN 2 Pamekasan?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui perencanaan penerimaan peserta didik di MTsN 2 Pamekasan.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan penerimaan peserta didik di MTsN 2 Pamekasan.
3. Untuk mengetahui Siapa saja yang terlibat dalam penerimaan peserta didik di MTsN 2 Pamekasan.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Dari penelitian yang dilakukan, kegunaan penelitian ini bisa dilihat dari dua aspek yaitu:

- a. Kegunaan secara teoritis
  1. Bagi Peneliti

Secara umum, penelitian tentang manajemen penerimaan peserta didik baru di MTsN 2 Pamekasan diharapkan bisa menambah wacana dan kepustakaan yang berkaitan dalam pelaksanaan manajemen peserta didik.

## 2. Bagi IAIN Madura

Penelitian ini bisa dijadikan referensi sebagai bahan ajar mahasiswa khususnya prodi manajemen pendidikan islam sehingga mampu memberikan perubahan progresif terhadap cara pandang mahasiswa dalam mengembangkan proses pengembangan sekolah yang Selama ini dinilai masih memerlukan pembaharuan dalam hal tentang penerimaan peserta didik baru.

### b. Manfaat Secara Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi bagi semua kalangan diantaranya:

#### 1. MTsN 2 Pamekasan

Melalui penelitian ini, mampu memberikan sumbangsi ide melalui gagasan yang memberikan arah positif terhadap perkembangan MTsN 2 pamekasandari segi kualitas yang nantinya memiliki pengaruh besar tentang penerimaan peserta didik baru.

#### 2. Bagi Petugas Waka Kesiswaan

Dapat memberikan masukan bagi sekolah MTsN 2 Pamekasan dalam meningkatkan manajemen penerimaan peserta didik baru demi terciptanya sekolah yang bermutu, berkualitas dan adil dalam memage peserta didik.

### 3. Bagi Siswa

Diharapkan sebagai acuan untuk mendorong dalam meningkatkan kesadaran siswa dalam memenuhi kewajibannya sebagai peserta didik. Disamping itu siswa diharapkan mampu memenuhi kewajiban dirinya sebagai pelajar untuk terus belajar dan mengasah diri sesuai dengan bakat dan minatnya masing-masing.

#### **E. Definisi Istilah**

Untuk menghindari ke salah pahaman mengenai maksud dari judul penelitian ini, maka perlu kiranya peneliti merumuskan definisi istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini. Ada beberapa istilah yang perlu peneliti definisikan

Manajemen peserta didik sebagai suatu proses manajemen sekolah adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan terhadap anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan diri melalui proses pembelajaran.

Penerimaan peserta didik baru adalah kegiatan penerimaan dan seleksi calon peserta didik pada suatu sekolah. Seleksi ini berkaitan dengan kemampuan akademik dan bakat minat terhadap jenjang sekolah yang di tuju. Seleksi ini sebagai bentuk awal pengendalian penjaminan dan penepatan mutu pendidikan, guna mendukung upaya jenjang pendidikan ke arah tujuan yang di inginkan